

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dilihat dari sifat penelitiannya, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya mewakili dan menafsirkan suatu subjek sesuai dengan bidang studinya. Dalam metode penelitian langkah-langkah yang dilalui yaitu pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data, penarikan kesimpulan laporan dengan tujuan utama untuk menciptakan gambaran yang menggambarkan keadaan secara objektif.¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri yaitu penelitian mengenai riset atau penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori yang digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.² Penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, dalam penelitian ini peneliti ikut andil dan berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan dan membuat laporan penelitian yang mendetail.³

Penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu sebagai berikut:⁴

1. Mempunyai setting alami yang digunakan sebagai sumber data langsung dalam penelitian sebagai instrumen kunci
2. Penelitian deskriptif data yang dijadikan ssatu kesatuan lebih banyak kata-kata maupun gambar
3. Dalam penelitian deskriptif ini lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk. Hal ini dikarenakan cara peneliti mengumpulkan dan mengartikan data, seting atau keterkaitan bagian yang sedang diteliti
4. Data yang terkumpul dianalisis secara induktif. Peneliti tidak untuk mencari data untuk menguji hipotesis yang disusun sebelum

¹ Hamid Darmadi, “Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial : (Teori Konsep Dasar Dan Implementasi),” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014.

² Stambol A Mappasere and Naila Suyuti, *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif, Metode Penelitian Sosial*, vol. 33, 2019.

³ Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*, Bandung:Alfabeta, 2019.

⁴ Mappasere and Suyuti, *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif*.

melakukan penelitian, akan tetapi data tersebut digunakan untuk menyusun abstraksi

5. Penelitian kualitatif lebih mementingkan makna, bukan pada perilaku.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana subyek dan obyek penelitian akan diteliti. Penelitian ini akan dilaksanakan di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman, Mejobo, Kudus pada kelas III.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dan dimulai pelaksanaannya dari bulan November 2023 hingga berakhirnya masa penelitian hingga mendapatkan semua data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau responden adalah orang-orang yang merespon terhadap suatu perlakuan yang diberikan. Dalam penelitian kualitatif, istilah subjek penelitian disebut dengan informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan peneliti sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam nebgidentifikasi atau menentukan informan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling* atau pengambilan sampel yang sering dipakai, yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* meliputi pengambilan sampel secara *purposive*, yaitu mencari sesuatu yang spesifik dan penting. Misalnya, orang tersebut diasumsikan sebagai orang yang berkulit putih dan berpengaruh, sehingga mempermudah peneliti untuk menyelidikinya. Sedangkan *snowball sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang pada awalnya hanya hanya terdapat sejumlah kecil data, namun lama kelamaan terdapat sejumlah besar data. Hal ini disebabkan karena beberapa sumber tidak dapat memberikan data yang lengkap sehingga diperlukan sumberdata yang lain.⁵

Penelitian kali ini penulis menggunakan *purposive sampling* untuk memenuhi kebutuhan responden. Atau sesuai dengan sumberdata yang diperlukan. Dalam hal ini subjek penelitian yang diperlukan yaitu Guru, dan Peserta Didik kelas III MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman, Mejobo, Kudus.

⁵ Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*.

D. Sumber Data

Peneliti memperoleh sumber data yang diperlukan untuk penelitiannya melalui sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data yang diterima langsung dari subjek peneliti dengan mengenakan alat ukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer ini merupakan sumberdata asli atau sumberdata yang baru. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik kelas III MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman, Mejobo, Kudus. Data-data tersebut diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara terhadap guru dan peserta didik kelas III.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang tidak diberikan langsung oleh peneliti akan tetapi disediakan atau diperoleh dari orang lain. Data sekunder biasanya diperoleh dari laporan yang tersedia. Perolehan data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari jurnal, buku, file madrasah, dan arsip kantor terkait dengan penerapan strategi kooperatif dengan permainan *bingo match game*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang ada berupa sejarah singkat madrasah, biodata guru, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Visi dan Misi, tujuan, struktur organisasi, sarana prasarana, dan peserta didik. Dengan kajian dokumentasi ini bertujuan untuk menjadi penekanan dalam hal wawasan guru dalam melaksanakan strategi kooperatif pada peserta didik pada mata pelajaran matematika dengan pokok bahasan pecahan seperti dokumentasi RPP yang dibuat guru, dan juga dokumentasi system evaluasi pembelajaran yang dibuat guru dalam pembelajaran matematika.

⁶ Dewi Setyaningsih et al., "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar," *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2020): 279, <https://doi.org/10.31100/dikdas.v3i2.693>.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumen, baik yang merupakan perilaku pedagogik maupun sarana prasaran. Dalam setiap observasi, data yang diperoleh peneliti dikaitkan dengan suatu yang penting, yakni informasi.

Informasi yang digali melalui observasi ini yaitu:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan *bingo match game*
- b. Hasil dari proses pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan *bingo match game*

3. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk wawancara tidak berstruktur dan bersifat lebih informal. Pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan, sikap, dan keyakinan objek dan subjek atau tentang keterangan lain yang diajukan secara bebas kepada informan. Informasi yang digali melalui metode wawancara ini yaitu:

- a. Pemahaman guru mengenai permainan *bingo match game*
- b. Perencanaan awal yang dilakukan guru untuk pengaplikasian strategi kooperatif dalam permainan *bingo match game* dalam pembelajaran matematika
- c. Kompetensi guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi kooperatif

F. Penguji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk memperoleh data yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode berikut untuk menguji keabsahan data:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya setelah peneliti menganalisis data yang diperoleh, peneliti melakukan wawancara lagi ke lapangan untuk wawancara kembali dengan informan atau subjek yang pernah ditemui sebelumnya atau subjek yang baru. Maksudnya, peneliti menambah waktu berada di lapangan untuk pengecekan apakah kategori yang sudah dirumuskannya sudah sesuai dengan data di lapangan atau sudah sesuai dengan perspektif para partisipan.⁷

Dengan perpanjangan pengamatan yang dilakukan ini, maka hubungan antara narasumber dan peneliti akan semakin erat dan

⁷ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2011. Hal 270-

semakin terbuka. Sehingga tidak akan ada lagi informasi yang disembunyikan mengenai pengimplementasian strategi pembelajaran kooperatif dengan permainan *bingo match game*

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan bentuk pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang bisa dilakukan sebelum ataupun sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat keterpercayaan dan keakuratan data. Trigulasi dilakukan dengan tiga sinergi triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data hal ini dilakukan dengan memeriksa silang data yang dikumpulkan dengan berbagai sumber.⁸ Artinya, diperlukan upaya untuk mengambil data dari sumber berbeda dengan menggunakan teknik yang sama. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi dengan cara menyampaika wawancara kepada guru kelas III di MI NU Tarbiyatuth Thullab

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar atau belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel⁹. Untuk itu dalam rangka menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka akan dilakukan lagi sehingga sampai ditemukan kepastian datanya

c. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi merupakan salah satu pendukung untuk membuktikan data yang telah diperoleh oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan kamera untuk mengambil banyak foto, dan dokumentasi otentik juga penting untuk bukti sehingga akan semakin dipercaya.¹⁰

⁸ Soegiyono. hal 274

⁹ Soegiyono. hal 274

¹⁰ Soegiyono.hal 275

G. Teknik Analisi Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Sehingga teknik analisis data yang dilakukan yaitu melalui pengkajian data mulai dari mempelajari, memahami, secara menyeluruh data tersedia dari berbagai sumber data yang terkumpul. Miles dan Huberman dalam Ayu Pratiwi menyatakan bahwasanya aktifitas terhadap analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif. Aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan yang akan dijelaskan sebagaimana berikut ini:¹¹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Arti dari reduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal yang penting atau pokok, berfokus pada hal yang krusial, ditemukannya tema serta pola penti ngnya, dan dapat memusatkan perhatian untuk penyederhanaan.¹²

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melalui proses reduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data yaitu berwujud penjelasan singkat dan bagan hubungan antara kategori grafik, tabel atau jenisnya.¹³

3. Kesimpulan (*Conclusions*)

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan pemeriksaan ulang secara menyeluruh ataupun pada bagian tertentu. Penyajian data dilakukan dengan memaparkan atau mendeskripsikan, dan menguraikan hasil temuan didalam wawancara. Dalam penelitian kualitatif data bisa sewaktu-waktu berubah jika terdapat bukti-kti lain yang valid yang mendukung pada tahap pengumpulan data.¹⁴

¹¹ A Y U Pratiwi, "Penerapan Konsep Green Economy Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pasar Karetan Kecamatan Walenrang," 2023.

¹² Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Hal 248

¹³ Soegiyono. hal 249

¹⁴ Soegiyono. hal 252